



Gerakan Ramah Pejalan Kaki

YOGYAKARTA — Camat Danurejan mendeklarasikan Gerakan Jogja Layak Pejalan Kaki. Kemarin, Jalan Hayam Wuruk dinyatakan sebagai jalan ramah pejalan kaki. Letaknya tak jauh dari Stasiun Kereta Api Lempuyangan, di trotoar selebar 1,5 meter.

Camat Danurejan Okto Noor Arafat mengatakan, ada sekitar 130 pedagang kaki lima di jalan itu. "Untuk mendukung gerakan *walkability city*, pedagang kaki lima hanya diperkenankan berjualan di sepertiga trotoar," katanya. Deklarasi itu sebagai wujud dukungan warga menjadikan Kota Yogyakarta sebagai kota ramah pejalan kaki, yang diluncurkan pada Maret lalu.

Dia tak ingin gerakan itu mengusur pedagang kaki lima. Karena itu, pedagang harus ditata. "Pejalan kaki nyaman, pedagang pun masih

bisa berjualan," katanya.

Untuk mendukung fasilitas kaum *difabel*, perbaikan desain trotoar akan dilakukan bertahap, termasuk rencana menambah pohon perindang. "Ini tentu membutuhkan banyak dukungan berbagai pihak, tidak bisa langsung instan," katanya.

Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Yogyakarta Suparlan berharap deklarasi jalan ramah pejalan kaki ini bisa diikuti oleh kecamatan lain. Dengan luas wilayah 32 kilometer persegi, diperkirakan hanya 10 persen trotoar di Kota Yogyakarta yang layak bagi pejalan kaki.

Sementara itu, dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup se-Dunia, Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Paku Alam IX menyerahkan bibit pohon serta melakukan penanaman 78

pohon tanjung di sepanjang Jalan Pakuningratan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, kemarin.

Paku Alam mengatakan, pen-jagaan lingkungan di wilayah Yogyakarta dapat dilakukan dengan menggunakan sarana transportasi ramah lingkungan atau memanfaatkan fasilitas kendaraan umum. "Tak hanya mengurangi kemacet-an, tapi juga menjaga rendahnya pencemaran udara kota," kata dia.

Adapun WALHI Yogyakarta menggelar kegiatan "Ijolan Sampah". Kegiatan itu melibatkan sejumlah komunitas yang terga-bung dalam Berkat Bagi Bumi. Mereka meminta warga membawa sampah yang sudah dipilah ke kan-tor WALHI untuk ditimbang dan ditukar dengan poin, yang nantinya bisa ditukar dengan mainan anak atau buku bacaan.

● ANANG ZAKARIA | PRIIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. Dinas Ketertiban 3. Badan Lingkungan Hidup 4. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005